

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini kebutuhan masyarakat memang semakin tinggi. Kebutuhan masyarakat itu sendiri memanglah luas dan kompleks, antara lain kebutuhan makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya. Dengan semakin tingginya kebutuhan masyarakat tentu harus diimbangi juga dengan tingkat pendapatan yang sama. Bahkan pada saat ini pendapatan masyarakat terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang paling penting. Hal ini sangatlah berpengaruh dengan tingkat kesejahteraan masyarakat, karena lebih banyak kebutuhan dibandingkan pendapatan masyarakat itu sendiri menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang menurun.

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga.¹

¹ Nurlaila Hanum dan Safuridar (2018). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar kota Langsa*, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis. Vol 9 No ISSN 2089-1989, hal. 42.

Selain pendapatan, kesejahteraan keluarga juga dapat dilihat dari jumlah anggota keluarga.² Banyak atau sedikitnya anggota keluarga memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga tentu akan semakin banyak juga tingkat kebutuhan, apabila pendapatan tidak mencukupi, maka akan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga karena kebutuhannya belum terpenuhi. Kemudian jumlah anggota yang sedikit dan memiliki pendapatan yang besar akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarganya.

Perekonomian keluarga sangatlah penting, sebuah keluarga bisa dikatakan sejahtera atau tidaknya dapat dilihat dari segi perekonomiannya. Setiap keluarga harus memiliki perekonomian guna untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dimasa pandemi covid-19 seperti ini, banyak kepala keluarga yang tidak mampu untuk mencukupi perekonomian keluarganya, karena menurunnya pendapatan. Seperti petani budidaya ikan gurame yang berada di Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu yang mengeluh akibat harga jual ikan menurun. Menurunnya harga jual ikan gurame, tentu akan memengaruhi pendapatan dan akan berpengaruh juga terhadap kesejahteraan keluarga.

Desa Marga Mukti secara garis besar terdiri dari wilayah perkebunan, dimana penduduknya didominasi sebagai petani kelapa sawit. Selain sebagai petani kelapa sawit ada juga yang sebagai petani ikan air tawar. Ada 5 jenis ikan yang dibudidayakan oleh petani yaitu ada ikan

² *Ibid.* , hal. 42.

gurame, ikan nila, ikan lele, ikan mas, dan ikan gabus. Petani yang membudidayakan ikan air tawar ada yang ditujukan sebagai mata pencarian utama dan ada yang ditujukan hanya untuk sampingan. Petani yang membudidaya ikan hanya sebagai sampingan biasanya petani ini memiliki kebun kelapa sawit. Dalam pembudidayaan ikan air tawar di Desa Marga Mukti umumnya petani hanya akan memilih satu jenis ikan saja dan juga ada yang memilih lebih dari satu jenis.

Ikan gurame merupakan jenis ikan air tawar yang sudah populer diperairan Indonesia sebagai ikan konsumsi. Banyak yang menjadikan ikan ini sebagai ikan konsumsi, sehingga banyak dikenal oleh kalangan masyarakat. Di desa Marga Mukti petani budidaya ikan gurame mengeluh karena baru kali ini merasakan harga ikan gurame yang menurun. Padahal, tahun-tahun sebelumnya nilai harga jual ikan gurame stabil dan belum pernah turun seperti sekarang ini. Turunnya harga ikan gurame sudah terjadi sejak beberapa bulan terakhir.

Harga jual ikan gurame konsumsi pada tahun sebelumnya mencapai 75.000/kg-nya. Pada awal tahun 2021 harga jual ikan gurame mulai menurun dimana mencapai 35.000/kg. Untuk harga jual ikan gurame pembibitan turun mencapai Rp 500 di semua jenis ukuran.³ Penyebab menurunnya harga jual ikan gurame disebabkan karena adanya pasokan ikan dari wilayah lain yang masuk ke daerah Bengkulu. Sedangkan, dulu di Bengkulu masih jarang adanya ikan gurame. Sehingga pasokan ikan dari wilayah lain yang masuk

³ Wawancara kepada bapak Diki sebagai petani ikan gurame pada tanggal 10 Agustus 2021

merusak terhadap harga pasaran ikan gurame, yang mana dari daerah lampung dan padang itu notabnya lebih rendah untuk harga jual ikan guareme. Kemudian, untuk ikan gurame itu rentan resiko seperti masalah jamur, yang membuat orang akan merasa kecewa terhadap pemeliharaannya.

Petani yang membudidaya ikan gurame ada yang hanya untuk dikonsumsi sendiri dan ada yang dijual. Mayoritas budidaya ikan gurame di desa Marga Mukti itu untuk dikonsumsi sendiri, sehingga membuat masyarakat merasakan rasa bosan dengan seringnya mengkonsumsi ikan gurame, maka dari itu masyarakat akan memilih ikan yang lain yang membuat peminat ikan gurame akan menurun jumlahnya. Dengan hal ini tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat perkonomian petani ikan gurame.

Menurunnya harga jual ikan gurame, membuat kesejahteraan ekonomi keluarga petani berkurang. Padahal ikan gurame itu sendiri salah satu ikan yang lumayan diminati dikalangan masyarakat. Dengan menurunnya harga ikan gurame tentu dapat memberikan berbagai dampak terhadap kesejahteraan perokonomian para petani.

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada petani ikan gurame di Desa Marga Mukti yang berkaitan dengan menurunnya harga jual ikan. Dimana baru kali ini petani merasakan keadaan seperti ini. Penurunan harga ikan gurame diduga telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi kesejahteraan ekonomi petani.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang kesejahteraan keluarga petani di desa Marga Mukti dengan judul

penelitian sebagai berikut: **Analisis Menurunnya Harga Jual Ikan Gurame Pada Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.**

B. Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup yang dapat diuraikan maka diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan tidak melebar dan keluar jalur dari aspek-aspek yang akan dibahas. Maka dari itu penulis membatasi penelitian dari permasalahan sebagai berikut: Analisis Menurunnya Harga Jual Ikan Gurame Pada Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya petani ikan gurame dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga di Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu?
2. Bagaimana dampak menurunnya harga jual ikan gurame pada kesejahteraan keluarga petani di Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul di atas, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis ini berasal dari kata “anasis” yang berartikan penyelidikan atau penelitian, penguraian atau suatu penemuan dan atau pendapat

terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁴ Dalam hal ini analisis yang dimaksud adalah usaha untuk mengamati suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentukannya atau penyusunannya untuk diketahui lebih lanjut.

2. Harga Jual

Harga jual adalah besarnya suatu harga yang akan dibebankan kepada pihak konsumen yang akan diperoleh ataupun dihitung dari besarnya biaya produksi dan biaya nonproduksi dan juga sejumlah keuntungan yang diharapkan.⁵ Harga jual yang dimaksud adalah harga yang diberikan oleh petani ikan gurame yang akan dibebankan kepada pihak pembeli ikan gurame.

3. Ikan Gurame

Ikan gurame merupakan salah satu jenis ikan air tawar dan ikan asli perairan Indonesia. Ikan ini masuk dalam kategori salah satu jenis ikan yang sering dibudidayakan di kolam. Ikan ini sudah tersebar luas di perairan Indonesia bahkan sampai dikawasan asia tenggara dan asia selatan.⁶ ikan gurame yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ikan air tawar yang dibudidayakan oleh petani gurame di Desa Marga Mukti.

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, hal. 59.

⁵ Nienik h. Samsul (2013). *Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing dan Variable Costing Untuk Harga Jual Cv. Pyramid*. Jurnal Emba Vol.1 No.3, hal. 368.

⁶ Rahmat Rukman dan Herdi Yudirachman (2018). *Sukses Budi Daya Ikan Gurami Secara Intensif*. Yogyakarta: Lily Publisher, hal. 23.

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah hal atau keadaan damai, selamat, aman, sentosa, kesenangan hidup, dan makmur.⁷ Kesejahteraan yang dimaksud adalah tingkat kemakmuran perekonomian keluarga petani di Desa Marga Mukti.

5. Keluarga

Keluarga adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.⁸

6. Petani

Petani adalah orang yang mengerjakan usaha dibidang pertanian (tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan) yang mempunyai resiko tersendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai pemilik ataupun sebagai penggarap (sewa, bagi hasil, kontrak).⁹ Petani yang dimaksud adalah orang yang membudidayakan ikan gurame di Desa Marga Mukti.

⁷ Dyah Ayu Virgoreta, dkk (2010). *Implementasi Program Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Studi pada Desa Beji, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.2, No.12, hal. 2.

⁸ Shinta Doriza (2020). *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 3.

⁹ Badan Pusat Statistik (2011). *Nilai Tukar Petani 2011*, Jakarta: Badan Pusat Statistik, hal. 5.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya petani ikan gurame dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga di Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu
2. Untuk mengetahui dampak menurunnya harga jual ikan gurame pada kesejahteraan keluarga petani di Desa Marga Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat guna sebagai sumbangan pemikiran terhadap perekonomian dan bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan akademik Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen (IAINU)

b. Bagi Pembudidaya Gurame

Sebagai dasar strategi pengambilan keputusan dalam rangka menjaga tingkat perekonomian keluarganya.

c. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman dan dapat memberikan pemikiran baru yang berkaitan dengan peran budidaya ikan gurame dalam menjaga perekonomian keluarga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.